



**STUDI ETNOBOTANI HERBAL UNTUK KESEHATAN PADA MASYARAKAT
DESA DAMPIT DAN PAMOTAN KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh

SALSABILA PUTRI HADIARTI

22001061004



PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2024



**STUDI ETNOBOTANI HERBAL UNTUK KESEHATAN PADA MASYARAKAT
DESA DAMPIT DAN DESA PAMOTAN KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Program
Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang

Oleh

Salsabila Putri Hadiarti

22001061004



PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2024

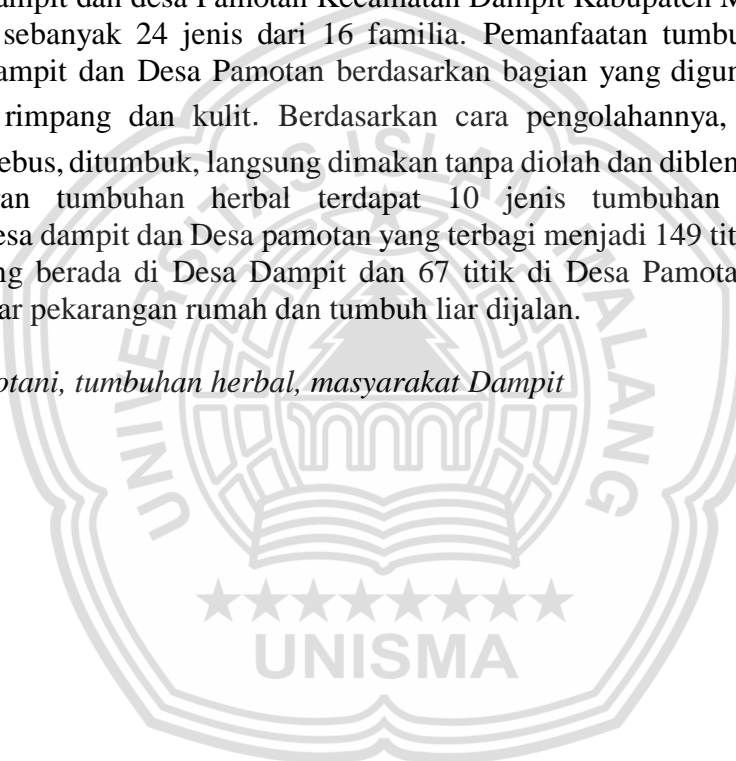
ABSTRAK

Salsabila Putri Hadiarti (22001061004) **STUDI ETNOBOTANI HERBAL UNTUK KESEHATAN PADA MASYARAKAT DESA DAMPIT DAN PAMOTAN KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG**

Pembimbing (I) : Dr. Dra. Ari Hayati, M.P. ; (II) : Dr. Hasan Zayadi, S.Si, M.Si.

Penggunaan tumbuhan sebagai bahan herbal mengikuti perkembangan kemajuan manusia dan masih berlanjut sampai sekarang. Berbagai teknik telah digunakan dalam penelitian tumbuhan herbal mencakup pendekatan etnobotani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Dampit dan desa Pamotan kecamatan Dampit sebagai herbal untuk kesehatan dan cara mengolah tumbuhan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian bersifat Deskriptif eksploratif dengan pengambilan sampel responden sebanyak 10 orang informan berdasarkan informasi dari kepala desa. Metode yang digunakan ialah studi pendahuluan, observasi, pengambilan data, dan dokumentasi. Hasil penelitian di desa Dampit dan desa Pamotan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang tumbuhan yang dimanfaatkan sebanyak 24 jenis dari 16 familia. Pemanfaatan tumbuhan herbal oleh masyarakat Desa Dampit dan Desa Pamotan berdasarkan bagian yang digunakan antara lain daun, buah, umbi, rimpang dan kulit. Berdasarkan cara pengolahannya, ada empat cara pengolahan yaitu direbus, ditumbuk, langsung dimakan tanpa diolah dan diblender. Berdasarkan distribusi penyebaran tumbuhan herbal terdapat 10 jenis tumbuhan yang diketahui keberadaannya di Desa dampit dan Desa pamotan yang terbagi menjadi 149 titik lokasi, dimana tersebar 89 titik yang berada di Desa Dampit dan 67 titik di Desa Pamotan yang sebagian besarnya ada disekitar pekarangan rumah dan tumbuh liar dijalan.

Kata kunci : *Etnobotani, tumbuhan herbal, masyarakat Dampit*



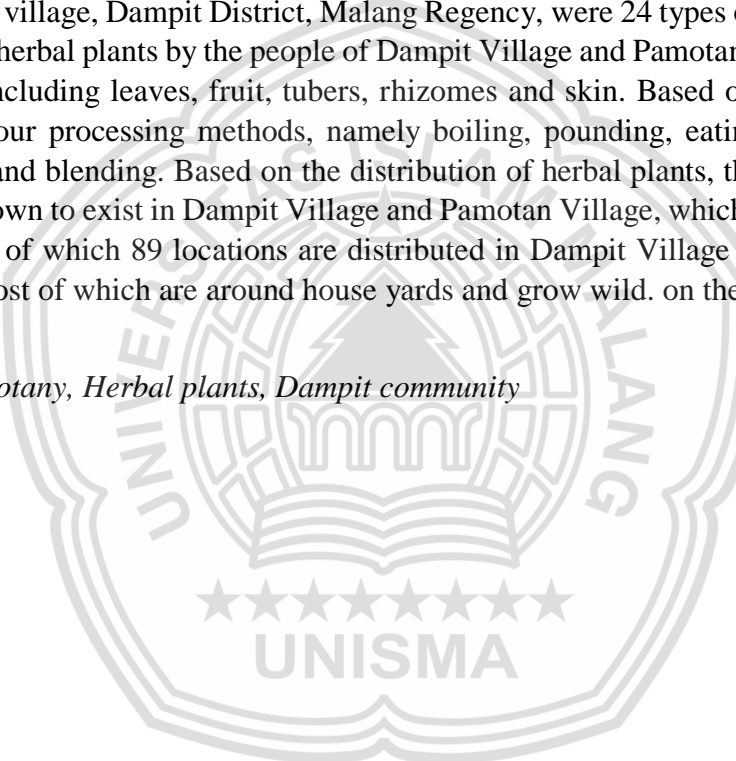
ABSTRACT

Salsabila Putri Hadiarti (22001061004) **HERBAL ETHNOBOTANIC STUDY FOR HEALTH IN THE COMMUNITIES OF DAMPIT AND PAMOTAN VILLAGES, DAMPIT DISTRICT, MALANG REGENCY**

Supervisor (I) : Dr. Dra. Ari Hayati, M.P. ; (II) : Dr. Hasan Zayadi, S.Si, M.Si.

The use of plants as herbal ingredients follows the development of human progress and still continues today. Various techniques have been used in herbal plant research including ethnobotanical approaches. This research aims to find out what plants are used by the community in Dampit village and Pamotan village, Dampit sub-district as herbs for health and how to process these plants. The type of research used is descriptive exploratory research with a sample of 10 informants based on information from the village head. The methods used are preliminary studies, observation, data collection and documentation. The results of research in Dampit village and Pamotan village, Dampit District, Malang Regency, were 24 types of plants from 16 families. The use of herbal plants by the people of Dampit Village and Pamotan Village is based on the parts used, including leaves, fruit, tubers, rhizomes and skin. Based on the processing method, there are four processing methods, namely boiling, pounding, eating straight away without processing and blending. Based on the distribution of herbal plants, there are 10 types of plants that are known to exist in Dampit Village and Pamotan Village, which are divided into 149 location points, of which 89 locations are distributed in Dampit Village and 67 points in Pamotan Village, most of which are around house yards and grow wild. on the road

Keywords : *Ethnobotany, Herbal plants, Dampit community*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan tradisional merupakan suatu metode kesehatan yang berbeda dari ilmu kedokteran modern dan biasanya diterapkan berdasarkan pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi atau secara lisan, baik di tingkat lokal maupun global. Metode pengobatan ini dapat memberikan kesembuhan yang bersifat permanen dan dirasakan secara individu. Selain itu, pengobatan secara tradisional memiliki peran yang penting dalam pengembangan kebangsaan karena mencerminkan sejarah serta tingkat kebudayaan tinggi suatu negara di masa lampau (Darma, 2019).

Pengobatan tradisional banyak diminati oleh masyarakat karena selain kemampuannya dalam menyembuhkan, herbal tradisional juga dianggap lebih aman. Tumbuhan herbal mudah ditemukan di sekitar kita dan bisa diakses oleh semua lapisan masyarakat karena harganya yang relatif lebih terjangkau. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan obat tradisional secara berlebihan dapat menimbulkan efek samping. (Nur dkk, 2021).

Penelitian mengenai penggunaan tumbuhan sebagai bahan herbal mengikuti perkembangan kemajuan manusia dan masih berlanjut sampai sekarang. Berbagai teknik telah digunakan dalam penelitian tumbuhan herbal mencakup pendekatan etnobotani, skrining senyawa fitokimia, dan taksonomi. Penelitian yang melibatkan berbagai komunitas (studi lintas budaya) dapat membantu dalam mengidentifikasi senyawa bioaktif. Salah satu cara yang efektif untuk mengeksplorasi pengetahuan lokal mengenai penggunaan tumbuhan sebagai herbal adalah melalui etnobotani. Dengan pendekatan ini, kita dapat menyelidiki bahan obat herbal tradisional serta cara pemanfaatan sebagai bagian dari Warisan budaya suatu komunitas. (Oktoba, 2018).

Pengobatan penyakit dapat dilakukan melalui metode kimia atau farmakologi, tetapi pendekatan ini sering kali menimbulkan efek samping seperti lemas, sakit kepala, mual dan pusing. Selain itu, pengobatan kimia biasanya lebih mahal, sehingga hanya dapat dinikmati oleh kalangan ekonomi menengah ke atas. Penggunaan obat kimia secara berkelanjutan juga dapat menyebabkan stres oksidatif yang bersifat toksik dan mempercepat proses degenerasi. Maka dari itu, dibutuhkan solusi pengobatan yang lebih aman, seperti pengobatan tradisional atau nonfarmakologi.. (Suryarinilsih dkk, 2021).

Budaya dan kesehatan saling terkait erat, dan beberapa masalah kesehatan yang sering terjadi saat ini bisa disebabkan oleh budaya masyarakat itu sendiri. Kebudayaan atau kultur mempengaruhi kebiasaan dan respons masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit, tanpa memandang strata sosial atau ekonomi. (Kumontoy, 2023). Ketakutan atau keyakinan budaya masih menjadi masalah serius dalam kesehatan masyarakat. Beberapa masyarakat memiliki ketakutan atau keyakinan budaya tertentu terhadap pelayanan medis modern atau dokter. Mereka mungkin percaya pada pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan yang dipercaya berkhasiat sebagai herbal. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Dampit tepatnya didua desa yaitu Desa Dampit Dan Desa Pamotan yang mana masyarakatnya masi memegang Kepercayaan Terhadap Pengobatan Tradisional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Spesies tumbuhan apa sajakah yang dimanfaatkan sebagai herbal untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan?
2. Bagian tumbuhan apa sajakah yang dimanfaatkan sebagai herbal untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan?
3. Bagaimana cara penggunaan dan pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai herbal untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan?
4. Bagaimana distribusi tumbuhan herbal untuk kesehatan yang tumbuh di Desa Dampit dan Desa Pamotan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui spesies tumbuhan herbal yang dimanfaatkan untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan.
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan herbal yang dimanfaatkan untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan.
3. Untuk mengetahui cara penggunaan dan pengolahan tumbuhan herbal yang dimanfaatkan untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan.
4. Untuk menganalisis distribusi tumbuhan herbal untuk kesehatan yang tumbuh di Desa Dampit dan Desa Pamotan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi ilmiah tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan khususnya masyarakat Desa Dampit dan Desa Pamotan kabupaten Malang sebagai herbal untuk kesehatan. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memperdalam pengetahuan masyarakat khususnya generasi muda tentang herbal untuk kesehatan. Secara umum hasil penelitian ini bermanfaat menjadikan studi etnobotani sebagai pendekatan model konservasi herbal untuk kesejahteraan masyarakat di masa depan.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dari Penelitian ini adalah :

1. Desa yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah Desa Dampit dan Desa Pamotan yang masih melestarikan tradisi menjaga kesehatan secara tradisional.
2. Herbal yang dijadikan fokus pada penelitian ini adalah untuk menjaga kesehatan yang diduga berkaitan dengan hipertensi.
3. Spesies yang dipetakan untuk mengetahui distribusi hanya pada tumbuhan yang ditemukan tumbuh di lahan Desa Dampit dan Desa Pamotan.
4. Distribusi yang dianalisis berdasarkan nilai persentase keberadaan spesies tumbuhan herbal untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi etnobotani herbal untuk kesehatan pada masyarakat Desa Dampit dan Desa Pamotan maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Spesies tumbuhan yang dimanfaatkan di Desa Dampit dan Desa Pamotan adalah 24 spesies mentimun (*Cucumis sativus* L.), ciplukan (*Physalis angulata* L.), sirsak (*Annona muricata*), salam (*Syzygium polyanthum*), alpukat (*Persea americana* Mill), pulai (*Alstonia scholaris*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* ROXB.), temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb), temu kunci (*Boesenbergia rotunda*), jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma longa*), kunyit putih (*Curcuma mangga* Val), lengkuas (*Alpinia galanga* L.), sereh (*Cymbopogon citratus* L.), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle), kelor (*Moringa oleifera*), mengkudu (*Morinda citrifolia*), seledri (*Apium graveolens* L.), kacang panjang (*Vigna sinensis* L.), bawang putih (*Allium sativum*), melon (*Cucumis melo* L.), semangka (*Citrullus lanatus*), manggis (*Garcinia Mangostana*), dan pepaya (*Carica papaya* L.).
2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai herbal untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan berdasarkan hasil wawancara ada 5 bagian meliputi daun, buah, rimpang, umbi dan kulit. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah pada bagian buah dengan jumlah presentase sebanyak 34%, kemudian rimpang dan daun dengan presentase 29%, umbi dan kulit dengan presentase 4%.
3. Cara penggunaan tumbuhan herbal oleh masyarakat adalah dengan persentase rutin 29%, tidak rutin 71% sedangkan pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai herbal untuk kesehatan di Desa Dampit dan Desa Pamotan dilakukan dengan 4 cara pengolahan yaitu, direbus, diseduh, dimakan langsung dan di blender.
4. Berdasarkan hasil analisis distribusi tumbuhan herbal untuk kesehatan yang ada di Desa Dampit dan Desa Pamotan terdapat 10 jenis tumbuhan yang diketahui keberadaannya yang terbagi menjadi 149 titik lokasi, dimana tersebar 89 titik yang

berada didesa Dampit dan 67 titik didesa Pamotan yang mana di kedua desa di dominasi oleh pepaya (*Carica papaya L.*).

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan setelah melaksanakan penelitian:

1. Penting untuk melestarikan pengetahuan mengenai tumbuhan herbal kepada generasi muda sebagai bagian dari warisan budaya pengobatan tradisional.
2. Perlu adanya peningkatan upaya dalam budidaya tanaman yang memiliki potensi sebagai obat tradisional.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengidentifikasi kandungan kimia pada tanaman herbal yang digunakan oleh masyarakat di Desa Dampit dan Desa Pamotan..



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. 2018. Pengaruh Penambahan Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Kualitas Abon Ayam (*Gallus Gallus Domestica*). *Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- ALIFARIKI, L. O. 2022. Pengaruh Konsumsi Mengkudu Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: Systematic Review. *Jurnal Nursing Update*, Vol.13 No.4 (20-30).
- Anshari, Z. 2020. Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 44–51.
- ANWAR, A. S. 2023. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Pada Aplikasi Kalium Dan Pemangkasan Tunas. *Universitas Hasanuddin* .
- Ari Hayati, N. A. 2023. Pengetahuan Dan Manfaat Empiris Literasi Herbal Di Griya Jamu Siti Ara Kota Batu Dalam Rangka Peningkatan Pemberdayaanmasyarakat Sekitar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 116-125.
- Aspiani, R. Y. 2015. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi NIC & NOC. *Jakarta : EGC*.
- Astarini, N. B. (2010). Minyak Atsiri Dari Kulit Buah *Citrus grandis*, *Eitrus aurantifolium* (L) Dan *Citrus aurantifolia* (Tutaceae) Sebagai Senyawa Antibakteri Dan Insektisida. *Fakultas Mipa ITS, Surabaya*.
- Awalia, N. 2020. Uji Aktivitas Antihipertensi Formula Teh Campuran Buah Dan Daun Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* L.) Pada Tikus Wistar. *Universitas Ahmad Dahlan*.
- Ayutika Krishidaya, L. H.2022. Etnobotani Tumbuhan Liar Di Bawah Naungan Tegakan Kopi (*Coffea* sp.)Pada Perkebunan Kopi Di Dusun Krajan, Desa Jambuwer, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. *Sciscitatio*, Vol. 3, No. 1 Hal 16-26.
- Bela Purnama Dewi, N. 2023. Efektivitas Buah Semangka Merah Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Wanita Menopause. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, Hal. 244-257.
- Calvin. 2022. Analisis Fitokimia Ceplukan (*Physalis angulata* L.) Dengan Lama Pengeringan Yang Berbeda. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Depkes, R. 2016. Formularium Obat Herbal Asli Indonesia.
- Desideria, D. 2019. Karakteristik Permen Jelly Sari Kunyit Putih (*Curcuma mangga* Val.) Yang Diformulasi Menggunakan Konsentrasi Gelatin. *Universitas Semarang*, 1-9.
- Destini Zebua, S. A. 2021. Rebusan Daun Kelor Berpengaruh Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Volume 3 Nomor 2.

- Dian Ilmaniar Istiqamah, F. N. 2021. Pengaruh Tingkat Aktifitas Fisik Dengan Prevalensi Hipertensi Pada Masyarakat Di Kabupaten Malang. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, Vol 9 Hal 1-9.
- Efi Anggraeni, A. D. 2020. Pembuatan Dan Uji Organoleptik Serbuk Instan Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Sebagai Antihipertensidan Penambahan Jeruk Nipis Sebagai Rasa Khas (*Citrus aurantifolia*). *Journal Of Holistic And Health Sciences*, Vol . 4 , No . 2 Hal. 120-128.
- Eni Marliani, R. 2021. Pengaruh Konsumsi Jus Melon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desapekon Ampai Kabupaten Pesawaran. *Holistik Jurnal Kesehatan*, Volume 15, No.3 Hal. 490-498.
- Febri S Yolanda, N. L. 2024. Penerapan Rebusan Daun Seledri (*Apium graveolens* L) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Uptd Puskesmas Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat. *Jurnal Cendikia Muda*, Volume 4, Nomor 2, Hal. 228-237.
- Febrina Angraini Simamora, D. K. 2021. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Kelurahan Huta Tonga. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 80-85.
- Felistiani, V. 2017. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Biji Alpukat (*Persea americana* Mill.) Terhadap Gambaran Histopatologi Hepar Dan Limpa Pada Mencit (*Mus musculus*) Yang Diinfeksi *Staphylococcus aureus*. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* .
- Fifi Ishak, S. S. 2022. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Alpukat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. *MPPKI*, Vol. 5. No. 5 Hal. 582-590.
- FITRIANI, D. T. 2013. Efektifitas Temulawak Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Di Upt Panti Sosial Tresna Werdha Mulia Dharmakabupaten Kubu Raya. *Universitas Tanjungpura*.
- Garnis Mufarrohah Rohmah, A. H. 2021. Studi Etnobotani Kunyit (*Curcuma*) Pada Masyarakat Desa Klabetan Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Madura Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC)*, Vol. 1 No. 2 Hal. 104-110.
- Grenvilco D. Kumontoy, D. D. 2023. Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat Di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Holistik*, 1-16.
- Habibie, J. 2022. Larutan Sari Buah Jeruk Nipis Dan Sari Buah Belimbing Wuluh Terhadap Kadar Proksimat Chips Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume). . <Http://Repository.Akfarsurabaya.Ac.Id/Id/Eprint/1149>.

- Hadiyanto. 2021. Respon Tanaman Kacang Panjang Renek (*Vigna unguiculata* Var. Sesquipedalis) Terhadap Aplikasi Pupuk Kascing Dan Poc Nasa. *Universitas Islam Riau*.
- Hakim N, N. M. 1986. Dasar Dasar Ilmu Tanah . Lampung: Universitas Lampung. .
- Handayani, S. 2018. Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Flavonoid Dari Rimpang Temu Kunci (*Kaempferia pandurata* Roxb.) Terhadap Streptococcus Mutans. *Indonesian Journal Of Chemical Science*, 146-152.
- I.B.A, M., Arnyana, I. B., & Santiasa, M. P. 2018. Kajian Spesies Tumbuhan Karakter Melalui Analisis Np Dan Sdr Pada Vegetasi Hutan Puakan, Dusun Puakan, Desa Taro, Tegallalang, Gianyar. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 1-10.
- Ida Yatun Khomsah, F. 2021. Efektifitas Pemberian Ekstrak Bawang Putih Untuk Menurunkan Nilai Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 20-26.
- Imelda, D. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. *Health And Medical Jurnal*.
- Irmawati. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. *Uin Alauddin Makassar*.
- Jane A. Kalangi, A. U. 2015. Hubungan Faktor Genetik Dengan Tekanan Darah Pada Remaja. *Jurnal E-Clinic (Ecl)*, 66-70.
- Jannah, L. M.2018. The Relationship Of Lifestyle With Hypertension In Bumiayu Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 157-165.
- JULIANI, E. 2019. Pembuatan Ekstrak Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) Dengan Penambahan Ekstrak Kulit Jeruk Lemon (*Citrus X Limon*) Menggunakan Metode Enkapsulasi. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Junaidi, I. 2010. Hipertensi Pengenalan, Pencegahan, Dan Pengobatan. *Jakarta: Pt Bbhuana Ilmu Populer*.
- Khasanah, D. U. 2023. Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro . *E- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sains UNISMA Malang (JIMSUM)*, Vol 1 No.2 Hal 10 - 22 .
- Kurniati, S. I. (N.D.). 2018. Pengetahuan Lokal Pengobat Tradisional Terhadap Tumbuhan Berkhasiat Obat Di 5 Desa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. "(Skripsi,Bandar Lampung:Universitas Bandar Lampung.
- Laia, I. S. 2022. Pemanfaatan Ciplukan (*Physalis angulata*) Sebagai Tanaman Obat Hipertensi Di Desa Mohili Kecamatan Amandrayakabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, Vol. 1 No. 2 Hal. 119-127.

- Laras. 2018. Efektivitas Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) Dalam Pengendalian Ulat Krop (*Crocidolomia Pavonana* F.) Pada Tanaman Kubis (*Brassica oleracea* L. Var. Capitata). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* .
- Lastri Fitria, Y. Z. 2022. Evaluasi Perilaku Masyarakat Terhadap Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Desa Purwodado Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (J-Kesmas)*, Vol. 08, No. 1.
- Lodry Yano, U. R. 2021. Pemberianair Rebusan Daun Sirsakuntuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Klien Hipertensidi Pesisir Barat Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, Vol. 4 No. 5 Hal 1216-1220.
- Maharani, S. 2021. Pengaruh Pemberian Ekstrak Rimpang Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb) Terhadap Skor Ulkus Peptikum Yang Diamati Secara Makroskopis Pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*) Strain Wistar Yang Diinduksi Indometasin . (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Maimunah, S. 2019. Sari Buah Pepaya (*Carica papaya* L) Untuk Mengendalikan Tekanan Darah Pada Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada*.
- Mansye Estefania Fatima, M. H. 2023. Pengobatan Tradisional Pusuik Takino Pada Masyarakat Desa Tolong Kecamatan Ledo Kabupaten Taliabu Utara Maluku Utara . *Jurnal Holistik*, Vol. 16 No. 4.
- Masriadi. 2016. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. *Jakarta: Trans Info Media*.
- Mayangsari, A. 2019. Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Di Areal Garapan Petani Kpph Talang Mulya Tahura Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari*.
- Meirlina Christine, T. I.2021. Pengaruh Pemberian Jus Mentimun Terhadap Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Pstw Sinta Rangkang Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)* , Vol. 6, No. 1, Juni 2021 Hal. 53-58.
- Mubarokati, N. A. 2020. Pendampingan Inovasi Olahan Es Krim Jahe-Kencur Pada Kelompok Wanita Tani Di Mangliawan Malang. *Journal Of Dedicators Community*, 152-165.
- Muhammad Yunus, . I. 2021. Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Dipuskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 229-239.
- Muhammad, I. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dampit. *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Mukarromah, M. &. 2023. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae Dalam Pemanfaatannya Sebagai Tumbuhan Obat Di Desa Ketindan, Dusun Tegalrejo Lawang, Malang. *Jurnal Biosains Medika*, 1(1), 28-34.

- Mulyanah, W. 2019. Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Penyakit Pada Anak-Anak Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Jawa Tengah. *Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang.*
- Musakkar, & D. 2021. Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (Ed.)). *CV. Pena Persada.*
- Muti, R. T. 2017. Pengaruh Parutan Kunyit Pada Penurunan Hipertensi Pada Lansia Dikelurahan Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 84-90.
- Nadia Destaranti, S. E. 2017. Struktur Dan Vegetasi Tumbuhan Bawah Pada Tegakan Pinus Di Rph Kalirajut Dan Rph Baturraden Banyumas. *Scripta Biologica*, 155-160.
- Nadia, E. A. 2020. Efek Pemberian jahe Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Medika Utama*, Vol. 2 No. 1 Hal. 343-348.
- Ni Luh Putu Ekarini, J. D. 2020. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *JKEP*, 61-73.
- Nik Mat Daud, N. N. 2016. Acetogenins Of *Annona muricata* Leaves: Characterization And Potential Anticancer Study. *Integrative Cancer Science And Therapeutics*, 3(4), 543-551.
- Niqrisatut Thibab, A. H. 2017. Studi Etnobotani Dan Distribusi Tanaman Siwalan (*Borassus flabillifer*) Di Desa Gapura Timur Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Suku Madura. *E-Jurnal Ilmiah BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC)*, Vol. 4 Hal. 15 - 20.
- Nourma Hildasari, D. A. 2021. Potensi Keanekaragaman Flora Sebagai Tumbuhan Obat Di Wana Wiyata Widya Karya, Sanggar Indonesia Hijau, Kabupaten Pasuruan. *Hildasario*, Vol. 2, No. 2 Hal. 74-81.
- Novi Ani, D. 2018. Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Sumbawa. *Jurnal Pijar MIPA*, Vol. 13. No 2, 2018, Hal. 160.
- NOVIANA, D. A. 2019. Pengaruh Pemangkasan Cabang Lateral Dan Dosis Pupuk Npk Pada Hasil Buah Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Produksi Tanaman*, 2272-2278.
- Novri Y. Kandowanko, M. S. 2011. Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Laporan Penelitian Etnobotani Tanaman Obat/ Jurusan Biologi Fmipa Ung* .
- Nur Intan Hayati H. K, A. L. (2020). Massage Effleurage Pada Bagian Punggung, Tangan, Bahu, Leher Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Fase 1. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, Volume 4 Nomor 1, Hal. 50 – 64.

- Nur, S. S. 2019. Korelasi Antara Kadar Total Flavonoid Dan Fenolik Dari Ekstrak Dan Fraksi Daun Jati Putih (*Gmelina arborea* Roxb.) Terhadap Aktivitas Antioksidan. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal Of Pharmacy) (Ejournal)*, 5(1), 33–42.
- Oktoeba, Z. 2018. Studi Etnofarmasi Tanaman Obat Untuk Perawatan Dan Penumbuh Rambut Pada Beberapa Daerah Di Indonesia. *Jurnal Jamu Indonesia*, 3 (3): 81-88.
- Pandapotan, S. K. 2018. Inventarisasi Kearifan Lokal Etnis Karo Dalam Pemanfaatan Etnobotani Di Kabupaten Karo. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)*, 1(1), 40-47.
- PARAMITA, S. R. 2021. Hubungan Tekanan Darah Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Yang Menderita Hipertensi Di Kalurahan Gayamharjo, Prambanan, Sleman. *Stikes Muhammadiyah Klaten*.
- Pramadaningati, I. 2021. Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Self Care Manajement Pada Penderita Hipertensi Dengan Pendekatan Teori Doreothea E Orem. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan, Dan Keperawatan*, Vol. 15 Hal 21-33.
- Purwono, J. E. 2020. Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), P. 531. .
- R, L.(2014. *Khasiat Dahsyat Alpukat*. Jakarta: Healthy Books.
- Rahimah, H. D. 2018. Kajian Etnobotani (Upacara Adat Suku Aceh Di Provinsi Aceh. *Jurnal Biotik And Others*, Vol. 6, No. 1, Hal. 53-58.
- Rahman, M. 2016. Efek Antihipertensi Ekstrak Buah Labu Siam Terhadap Tekanan Darah Tikus Wistar (*Rattus Norvegicus*) Jantan Yang Diinduksi Prednison Dan Garam. *Universitas Andalas*.
- Rahmi, Z. 2018. Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Aeromonas Hydrophila* Pada Budidaya Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Ramadani, I. P. 2021. *Ramadani, I., Pudiarifanti, N., Susilo, A. I., Muslim, Zperbandingan Efektifitas Antibakteri Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Epidermidis* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenke*.
- Ri., P. K. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu Dengan Cerdik.
- Rizki, R. S. 2017. Ethnobotani Study On Mangrove Forests In Padang City And Pariaman City. *Bioscience*, 1(2), 87-91.
- Siregar, S. I. 2020. Perbandingan Aktivitas Antibakteri Infusa Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dan Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) Terhadap Bakteri *Escherichia Coli*. *Jurnal Farmasimed (Jfm)*, 3(1), 39-46.

- Solihah, S. 2019. Pengaruh Aplikasi Kombinasi Cendawan Mikoriza *Arbuskula* (Cma) Dan M-Bio Terhadap Pertumbuhan Bibit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Asal Biji. *Universitas Siliwangi*.
- Sri Wahyuni Gayatri, A. S. (2022). Pelatihan Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Untuk Pencegahan Dan Penurunan Hipertensi Di Desa Lanna, Kec. Parangloe, Kab. Gowa. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, Vol.3 No.2 Hal 68-78.
- Sundari, F. 2020. Aplikasi Konsentrasi Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Untuk Mengendalikan Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F.) Padatananaman Kedelai. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Suparni, A. W. (2012). Herbal Nusantara: 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia. *Yogyakarta: Rapha Publishing*.
- Sutik, R. P. 2022. Rebusanairseraieftif Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Diposyandu Lansia Desa Turus . *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 203-211.
- Tirtasari, S. &. 2019. Prevalensi Dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 396. .
- Verani Citra Dewi, M. M. 2022. Pengaruh Perasan Kunyit Putih (*Curcuma mangga* Val)Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus*. *Jurnal Kedokteran*, 248-257.
- Wahyuni, S. 2020. Pengukuran Densitas Dan Diameter Pohon Pulai (*Alstonia scholaris*) Di Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 16(2).
- Wahyuning, A. 2018. Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wisma Seruni UPT PSLU Jember. *The Indonesian Journal Of Health Science*, 169-173.
- Wattimena, L. 2022. Pemanfaatan Pohon Pulai (*Alstonia scholaris*) Oleh Masyarakat Kampung Puper Distrik Waigeo Timur Kabupaten Raja Ampat. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 2(1), 68-81.
- Yosi Suryarinilsih, Y. F. 2021. Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi . *Menara Ilmu* , Vol. Xv No.02.
- Yustikarini, A. H. 2022. Pertumbuhan Dan Produksi Semangka (*Citrullus lanatus*) Akibat Perbedaan Dosis Pupuk Npk Dan Pupuk Pelengkap Alkalis. *Universitas Lampung*.
- Zakiah, I. 2020. Etnobotani Dan Potensi Tumbuhan Lengkuas (*Alpinia galanga*) Sebagai Pewarna Tape Ketan Putih (*Oryza sativa* L. Var. *Glutinosa*) Oleh Masyarakat Osing Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* .